

Analisis Perbedaan Gaya Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Menggunakan Model ASSURE



Kelompok 12



Anggota Kelompok

- 1 Vinca Nurul Aziza_2413053008
- 2 Tisya Aulia Anggraeni_2413053097
- 3 Aprilia Nuraini_2413053109



Pendahuluan

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, namun keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi, melainkan juga oleh cara siswa menerima dan mengolah informasi. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, yaitu visual, auditori, dan kinestetik, yang memengaruhi cara mereka memahami materi. Namun, dalam praktiknya pembelajaran di sekolah dasar masih sering menggunakan metode yang sama, seperti ceramah, sehingga tidak semua siswa dapat memahami materi dengan baik. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif, mudah bosan, dan mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar, salah satunya adalah model ASSURE yang membantu guru merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Literatur Review

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dikaji, gaya belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam menerima dan memahami informasi, yang umumnya terbagi menjadi tiga gaya belajar, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami materi melalui gambar dan tulisan, siswa auditori lebih memahami melalui penjelasan lisan, sedangkan siswa kinestetik lebih cepat memahami melalui praktik langsung. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan gaya belajar memengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Selain itu, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa ketidaksesuaian antara metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa dapat menyebabkan rendahnya partisipasi, motivasi, dan hasil belajar. Siswa cenderung pasif dan kurang tertarik ketika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Sebaliknya, ketika guru menggunakan metode dan media yang bervariasi, seperti video, diskusi, dan praktik, siswa menjadi lebih aktif, lebih fokus, dan lebih mudah memahami materi.

Dalam satu kelas, biasanya terdapat kombinasi berbagai gaya belajar, sehingga penggunaan satu metode saja tidak cukup untuk mengakomodasi seluruh siswa. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar semua siswa dapat terlibat secara optimal. Penggunaan media visual, audio, serta kegiatan praktik secara bersamaan terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, salah satunya adalah model ASSURE yang menekankan pada analisis peserta didik serta pemilihan metode dan media yang tepat.

Metode Penelitian

Penelitian dalam makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka, yaitu dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan perbedaan gaya belajar serta model pembelajaran ASSURE. Data dikumpulkan melalui kegiatan membaca, mencatat, dan menganalisis isi referensi, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan dan menghubungkan berbagai pendapat serta hasil penelitian.

Melalui pendekatan ini, penulis bertujuan memahami pengaruh gaya belajar terhadap proses pembelajaran serta peran model ASSURE dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Hasil Kajian Literatur

Hasil Kajian

Berdasarkan berbagai penelitian, gaya belajar memiliki pengaruh besar terhadap proses dan hasil pembelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, yaitu visual, auditori, dan kinestetik, yang memengaruhi cara mereka memahami materi. Siswa visual lebih mudah memahami melalui gambar, siswa auditori melalui penjelasan lisan, dan siswa kinestetik melalui praktik langsung. Selain itu, gaya belajar juga memengaruhi keaktifan dan motivasi siswa. Jika metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar, siswa akan lebih aktif dan mudah memahami materi, sedangkan jika tidak sesuai, siswa cenderung pasif dan kesulitan belajar. Karena dalam satu kelas terdapat berbagai gaya belajar, guru perlu menggunakan metode dan media yang bervariasi agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat menjangkau semua siswa.

Hasil Kajian Literatur

Pembahasan Berdasarkan Model ASSURE

Perbedaan gaya belajar siswa dapat diatasi dengan menggunakan model ASSURE, karena model ini membantu guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Tahap pertama adalah menganalisis siswa untuk mengetahui gaya belajar mereka. Selanjutnya, guru menentukan tujuan pembelajaran yang jelas dan mencakup berbagai cara belajar. Pada tahap berikutnya, guru memilih metode dan media yang bervariasi, seperti gambar, diskusi, dan praktik, agar sesuai dengan gaya belajar siswa. Media yang telah dipilih kemudian digunakan secara optimal dalam pembelajaran. Selain itu, siswa harus dilibatkan secara aktif melalui diskusi dan praktik agar pemahaman meningkat. Tahap terakhir adalah evaluasi dan perbaikan untuk menilai efektivitas pembelajaran. Dengan langkah-langkah tersebut, pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil Kajian Literatur

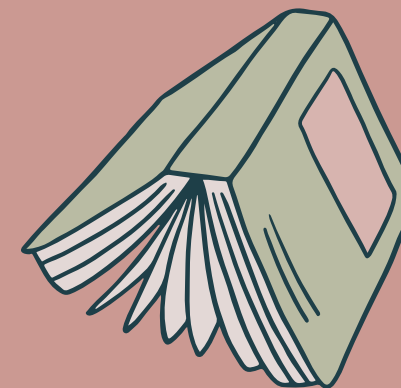
Keterkaitan Model ASSURE dengan Permasalahan

Model ASSURE memiliki hubungan yang erat dengan permasalahan perbedaan gaya belajar siswa, karena model ini menekankan analisis karakteristik peserta didik sebagai dasar pembelajaran. Model ini membantu guru dalam memilih metode dan media yang sesuai sehingga semua gaya belajar dapat terakomodasi. Selain itu, model ASSURE juga mendorong keterlibatan aktif siswa, yang sangat penting terutama bagi siswa kinestetik. Penggunaan media visual dan audio juga membantu siswa visual dan auditori. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan tidak berpusat pada guru saja. Penerapan model ASSURE dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan seluruh siswa.



Ada

Pertanyaan?



Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan literatur, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, yaitu visual, auditori, dan kinestetik, yang memengaruhi cara mereka memahami, berpartisipasi, dan termotivasi dalam belajar. Siswa akan lebih mudah memahami materi dan lebih aktif jika metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya, sedangkan ketidaksesuaian metode dapat menyebabkan kesulitan belajar dan rendahnya motivasi. Karena dalam satu kelas terdapat berbagai gaya belajar, guru perlu menggunakan metode dan media yang bervariasi agar semua siswa dapat terlibat secara optimal. Model ASSURE dapat menjadi solusi karena membantu guru merancang pembelajaran secara sistematis dengan memperhatikan karakteristik siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



Terima Kasih

